

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian survey yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi dengan cara menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan pada responden yaitu karyawan mengenai tentang kepribadian dan kepuasan kerja terhadap *organizational citizenship behavior*.

Adapun pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif suatu pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi, pendekatan ini berasal dari data yang bersifat angka. Data ini bisa berupa dari angka 1,2,3, dan seterusnya atau dapat berasal dari kualitatif yang ditransformasikan menjadi angka atau dengan kata lain memberikan kode (skor) data kualitatif tersebut sesuai dengan jenjangan yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan (Tika,2006).

3.2. Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel yang digunakan yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) :

3.2.1. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau yang biasa disebut variabel bebas merupakan variabel yang diduga mempengaruhi atau sebagai penyebab timbulnya variabel dependen. Variabel Independen (X) yang terdapat dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 3. 1.
Variabel Independen

| Variabel | Deskripsi | Indikator |
|------------------------------|--|--|
| Kepribadian (X1) | Kepribadian (<i>personality</i>) adalah cara seseorang merespon masalah dalam suatu organisasi yang mempengaruhi tingkah laku dalam situasi yang berbeda yang merupakan hasil dari interaksi fisik/genetik dalam individu yang unik, dinamis dan relatif menetap dalam aspek internal maupun eksternal serta menunjukkan cara individu dalam mengelola (<i>management</i>) waktunya dari pola-pola tersebut instrumen ukur yang digunakan adalah teori dari Costa & McCrae (1992) | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Ekstraversi</i> (Ekstraversi) 2. <i>Agreeableness</i> (Kepercayaan) 3. <i>Conscientiousness</i> (Kesadaran) 4. <i>Neuroticism</i> (Stabilitas Emosi) 5. Dan <i>Openes To Experience</i>. (Terbuka Pada Hal-Hal Baru) |
| Kepuasan Kerja (X2) | Kepuasan kerja sikap seseorang dalam lingkup kerjanya yang berasal dari persepsi mereka tentang pekerjaannya terhadap hubungan dengan rekan kerja, pengawasan, perasaan puas, gaji/upah, kesempatan promosi dan pada perusahaan itu sendiri yang tentu berkaitan erat (<i>effort</i>) seseorang dalam bekerja. Organ (1994) adalah perilaku yang dilakukan oleh anggota organisasi/karyawan yang secara tidak langsung diberi penghargaan apabila melakukannya dan juga tidak akan diberi hukuman apabila tidak melakukannya, tidak menjadi bagian dari deskripsi pekerjaan yang dimiliki oleh karyawan, dan tidak membutuhkan pelatihan khusus untuk melaksanakannya. | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Work</i> (Pekerjaan) 2. <i>Co-Worker</i> (Rekan Kerja) 3. <i>Supervision</i> (Atasan) 4. <i>Promotions</i> (Promosi) 5. <i>Pay</i> (Gaji) |

3.2.2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau yang bisa disebut dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi dan terikat oleh variabel independen. Variabel dependen (Y) yang digunakan dalam penelitian yaitu :

Tabel 3. 2
Variabel Dependen

| Variabel | Deskripsi | Indikator |
|---|--|--|
| <i>Organizational citizenship behavior</i> (Y) | <i>Organizational citizenship behavior</i> perilaku baik dari seorang karyawan yang meliputi beberapa sikap yang telah dipaparkan oleh organ dan yang dengan sukarela melakukan tugas yang bukan menjadi tanggung jawabnya dan tak mengharapkan imbalan dari organisasi atas perilakunya ini maka membawa dampak bagi dirinya, rekan kerja, lingkungan kerjanya serta organisasi tempatnya berkerja. | <i>Altruismn</i> (Suka Menolong) <i>Conscientiousness</i> (Kesungguhan) <i>Sportmanship</i> (Sportif) <i>Courtesy</i> (Memahami) <i>Civic Virtue</i> (Kepentingan Umum) Dan <i>Cheerleading</i> (Memandu) |

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka, data yang diperoleh dalam penelitian ini data dari perusahaan dan hasil angket.

3.3.1.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari obyek yang diteliti atau sumber data yang langsung memberikan data pada peneliti data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner yang diberikan pada responden dan juga didapat dari hasil wawancara (sugiyono, 2013 : 137).

3.3.1.2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2013) sumber data sekunder adalah yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, yang berarti data dalam penelitian ini meliputi kuesioner, jurnal, buku, penelitian terdahulu dan literatur lainnya.

3.4. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel Dan Jumlah Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Wirawan 2016). Sedangkan menurut Azwar (2003) mengemukakan populasi adalah sumber utama yang ada dalam suatu penelitian dan memiliki data – data tentang variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT.Perkebunan Nusantara IX Kebun Balong yang berjumlah 86 orang yang diantaranya ada pada bagian mandor, juru tulis, karyawan pamel, penyadap dan keamanan. Berikut tabel yang menunjukkan jumlah populasi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 3.
Data Populasi Karyawan

| Unit/Bagian | Jumlah Populasi |
|-----------------------|------------------------|
| Mandor | 10 |
| Juru Tulis | 5 |
| Keamanan | 10 |
| Karyawan Pamel | 13 |
| Penyadap | 48 |
| Total | 86 |

Sumber : PTPN IX Kebun Balong

3.4.2. Sample

Sampel menurut Sugiyono (2013) adalah bagian dari populasi yang memiliki ciri tertentu yang akan di teliti. Dalam penelitian kuantitatif sampel merupakan sebuah isu yang sangat krusial yang dapat menentukan kebenaran dari hasil penelitian. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *probability sampling* dengan teknik sampel *cluser random sampling* atau pengambilan jenis sampel yang dilakukan berdasarkan kelompok untuk meneliti bagian - bagian yang berbeda dalam suatu organisasi. Untuk memperoleh jumlah sampel penelitian ini menggunakan rumus solvin, berikut perhitungannya:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{86}{1+N(e)^2}$$

$$1 + 86 (0,5)^2$$

$$n = \frac{86}{1 + 0,25}$$

$$= \frac{86}{1,25}$$

$$= 70,78$$

n = 71 responden

Berdasarkan pada penjabaran di atas, maka peneliti hanya mengambil sampel dalam penelitian ini pada bagian karyawan pamel, penyadap dan kemanan yang berjumlah 71 responden/orang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Menurut Bawono (2006) sumber data adalah pengambilan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari lapangan. Sumber ini diperoleh melalui :

3.5.1. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan-pertanyaan sebanyak 16 pertanyaan yang sifatnya terbuka dengan jawaban yang telah disediakan dan harus di isi oleh responden dengan cara memilih salah satu alternatif dari jawaban yang ada.

3.5.2. Wawancara

Wawancara adalah metode atau cara mengumpulkan data serta berbagai informasi dengan tujuan menanyakan langsung pada seseorang yang dianggap ahli dalam bidangnya dan juga berwenang dalam menyelesaikan suatu permasalahan, wawancara ini dilakukan secara langsung oleh peneliti ke perusahaan juga karena keterbatasan cuaca, jarak dan waktu agar tetap berjalannya penelitian ini juga dengan media seperti whatsapp

3.5.3. Studi Kepustakaan

Penelitian yang telah dilakukan memperoleh data dan informasi yang diperoleh dari buku seperti: peranan *organizational citizenship behavior*, *organizational behavior and management* serta hasil penelitian sebelumnya seperti jurnal manajemen, ekonomi bisnis dan buku bacaan yang lainnya.

3.6. Metode Pengolahan Data

Agar suatu data yang dikumpulkan dapat bermanfaat, maka harus diolah dan di analisis terlebih dahulu sehingga dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan. Tujuan metode analisis data adalah untuk menginterpretasikan dan menarik kesimpulan dari sejumlah data yang terkumpul. Proses analisis kuantitatif ini dilakukan dalam tahapan sebagai berikut :

3.6.1. Pengeditan (*Editing*)

Pengeditan adalah memilih atau mengambil data yang perlu dan membuang data yang dianggap tidak perlu, untuk memudahkan perhitungan dalam pengujian hipotesa.

3.6.2. Pemberian Kode (Coding)

Proses pemberian kode tertentu terhadap macam dari kuesioner untuk kelompok dalam kategori yang sama.

3.6.3. Tabulating

Pengelompokkan data atas jawaban dengan benar dan teliti, kemudian di hitung dan di jumlahkan sampai berwujud dalam bentuk informasi. Kegiatan tabulating dalam penelitian ini meliputi pengelompokkan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan dalam tabel - tabel yang telah ditentukan berdasarkan kuesioner yang telah ditentukan skornya.

Tahap akhir yang dilakukan dalam proses pengolahan data adalah entry data (memasukkan data). Entry data yaitu suatu proses memasukkan data yang diperoleh menggunakan fasilitas computer dengan menggunakan sistem atau program SPSS for Windows versi 23.

3.7. Metode Analisis Data

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner itu (Wiratna, 2014: 158). Untuk mengukur validitas dapat dilakukan dengan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor konstruksi atau variabel dengan uji signifikansi, dilakukan dengan

membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk degree of freedom (df) = $n - 2$, dalam hal ini n adalah jumlah sampel (Ghozali, 2013:53).

3.7.2. Uji Realibilitas

Uji yang dilakukan pada pertanyaan yang dianggap valid, uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel atau handal jika jawabna kuesioner stabil dari waktu ke waktu. Dalam hal ini pengukuran hanya dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dapat dibandingkan, dengan pertanyaan lain ataupun mengukur pertanyaan. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ dalam Ghozali (2012).

3.7.3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian analisis regresi linier berganda terhadap hipotesis penelitian, maka terlebih dahulu perlu dilakukan suatu pengujian asumsi klasik atas data yang akan diolah sebagai berikut :

3.7.3.1. Uji Normalitas residual

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali,2009).

Deteksi normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal Probability Plot. Dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar

garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika dataa menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3.7.3.2. Uji Multikolinieritas

Jika pada model persamaan regresi mengandung gejala multikolinieritas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Suatu model regresi yang bebas multiko sebagai berikut mempunyai nilai tolerance lebih dari 0,10 dan nilai VIF (variance inflantion faktor) kurang dari 10 (Ghozali, 2009).

3.7.3.3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menjuji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain maka homokedastisitas, dan jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2009).

Deteksi adanya heterokedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik scatterplot. Dasar pengambilan keputusannya yaitu jika ada pola tertentu seperti titik – titik (poin – poin) yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heterokedastisitas dan jika tidak ada pola yang jelas serta titik – titik menyebar

di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heterokedastisitas.

3.7.4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh kepribadian (X1), dan kepuasan kerja (X2) terhadap *organnizational citizenship behavior*(Y), persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y : *Organnizational citizenship behavior*

a : Konstanta

b₁,b₂, : Koefisien regresi

X₁ : Kepribadian

X₂ : Kepuasan Kerja

E : Error

3.7.5. Uji Hipotesis

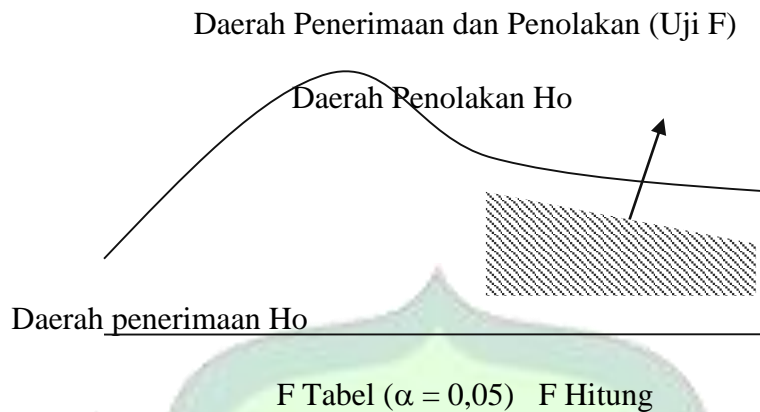
Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol).

3.7.5.1. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0.05. Apabila nilai F hasil perhitungan lebih besar daripada nilai F menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut: apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka dengan sendirinya H_1 ditolak, dan H_0 diterima. Apabila F_{tabel} lebih kecil daripada F_{hitung} , maka dengan sendirinya H_1 diterima, dan H_0 ditolak.

Kriteria pengujian :

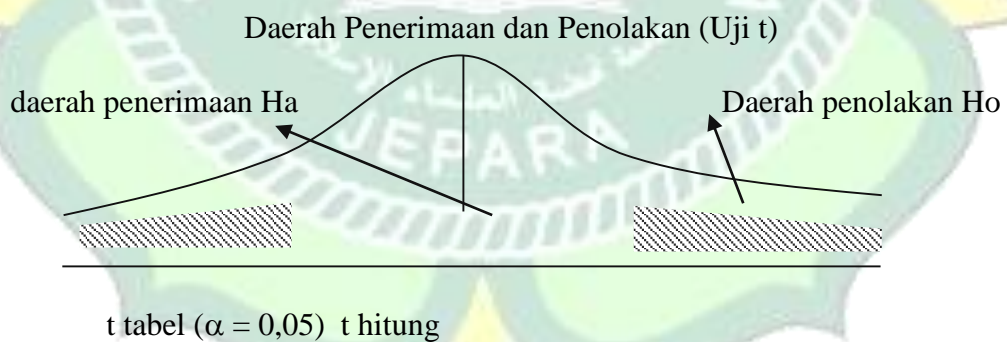
1. Apabila probabilitas signifikan kurang dari 5% maka hipotesis diterima
2. Apabila probabilitas signifikan lebih dari 5% maka hipotesis ditolak
 - a. $H_0 : X_1 = X_2 = 0$ artinya tidak ada pengaruh secara bersama - sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.
 - b. $H_0 : X_1 \neq X_2 \neq 0$ artinya ada pengaruh secara bersama – sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.



Gambar 1 Uji Simultan (Uji F)

3.7.5.2. Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan apakah masing – masing variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut : Apabila T_{hitung} lebih besar daripada T_{tabel} maka dengan sendirinya H_0 ditolak, dan H_1 diterima. Apabila T_{tabel} lebih besar daripada T_{hitung} maka dengan sendirinya H_1 ditolak, dan H_0 diterima. Jelasnya dapat dilihat pada kurva berikut :



Gambar 2 Uji Parsial (Uji t)

3.7.5.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana model dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011). Nilai koefisien

determinasi (R^2) antara 0 dan 1. Persamaan untuk koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana :

KD : Koefisien Determinasi

R^2 : Koefisien korelasi yaitu proporsi variabilitas dalam suatu data yang dihitung didasarkan pada model statistik, misalnya data dari analisa SPSS

Kelemahan menggunakan koefisien determinasi ialah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model. Setiap variabel independen bertambah satu, maka R^2 pasti akan naik tanpa melihat apakah variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Apabila dalam uji empiris terdapat nilai adjusted R^2 negatif, maka nilai adjusted R^2 dianggap bernilai nol. Maka penelitian ini tidak menggunakan R^2 tetapi menggunakan nilai adjusted R^2 untuk mengevaluasi model regresinya.